

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pertumbuhan laba perusahaan dengan praktik manajemen laba yang menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil perusahaan yang beroperasi di industri manufaktur sehingga diperoleh 142 perusahaan yang memiliki data lengkap untuk diolah. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan sebagai variabel independen penelitian memiliki hubungan negatif dan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen penelitian ini yaitu praktik manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals*.
2. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *size*, *leverage*, arus kas operasi perusahaan, dan *return on assets* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen penelitian yaitu praktik manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini antara lain :

1. Observasi dilakukan terbatas pada satu jenis industri saja dengan menggunakan data panel sehingga data yang tidak lengkap akan mengurangi jumlah sampel cukup banyak.

2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor ekonomi secara makro saat penelitian dilakukan.
3. Penelitian hanya dilakukan dengan jangka waktu observasi selama lima tahun dengan mengambil tahun terakhir dikeluarkannya laporan keuangan yang lengkap.
4. Literatur yang memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama dengan penelitian ini sangat sedikit sehingga pengembangan hipotesis terbatas mengacu pada penelitian yang ada.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan penelitian ini di waktu yang akan datang antara lain :

1. Mengambil data dari *database* yang lebih lengkap serta melakukan observasi dalam jangka waktu yang lebih panjang dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga data akan lebih representatif.
2. Menambahkan variabel lain yang perlu dijadikan variabel kontrol untuk mengurangi bias dalam pengambilan keputusan dan mungkin mempengaruhi variabel dependen.
3. Mengembangkan hipotesis dengan kajian literatur yang lebih banyak dan mendalam sehingga akan diperoleh banyak referensi apabila hasil tidak sesuai dengan penelitian terdahulu.